

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) kuantitatif. Pada dasarnya penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.² Dalam desain penelitian eksperimen akan membandingkan antara kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol).³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Sedangkan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari tanggal 13 Oktober 2014 sampai selesai.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63 – 64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 112.

³ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 115.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas III MI NU 56 Krajangkulon yang berjumlah 48 siswa. Kelas III A berjumlah 24 siswa dan kelas III B berjumlah 24 siswa.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas dan seluruh populasi sangat memungkinkan untuk dijadikan objek penelitian, maka dalam penelitian ini sampel ditiadakan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁶ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *listening team* untuk kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 61.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar peserta didik kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015.

Indikator untuk variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menunjukkan keuletan dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

Keuletan dalam menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa merupakan faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

- b. Menunjukkan ketekunan menghadapi tugas

Peserta didik yang malas dalam belajar itu artinya dia tidak memiliki motivasi dalam belajar. Dalam kaitannya dengan belajar, peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan menghadapi tugas-tugasnya dengan tekun, akan belajar terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai dan tidak pernah merasa bosan dalam belajar.⁸

- c. Menunjukkan partisipasi di dalam kelas

Partisipasi di dalam kelas misalnya aktif mengikuti proses pembelajaran, bertanya kepada pendidik ketika ada yang tidak dimengerti, berani menjawab setiap pertanyaan meskipun salah, dan lain-lain. Jika peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, maka dia tentu memiliki motivasi dalam belajar.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 61.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Dalam Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 83.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat memperoleh data, sehingga dari data tersebut dapat memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan mengenai apa yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran sebelum diadakan penelitian, bagaimana penggunaan metode *listening team* dan metode konvensional dalam proses pembelajaran Fiqih.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dengan kata lain, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan ataupun mencatat data yang sudah ada.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data *real* mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian atau dengan variabel penelitian itu sendiri. Data-data tersebut diantaranya yaitu daftar nama peserta didik, daftar nama pendidik, karyawan dan lain-lain.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

3. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya jawab secara langsung dengan responden).¹¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peserta didik dari kelas kontrol ataupun eksperimen.

Angket yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.¹²

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang digunakan terlebih dahulu melakukan uji instrumen serta mencari rata-rata dan kualitas variabel, dan untuk mengukur keabsahan kedua kelas (kontrol dan eksperimen) yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji instrumen penelitian

Sebelum angket disebar atau dibagikan guna mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebuah angket akan diuji cobakan terlebih dahulu. Analisis yang akan dilakukan dalam analisis uji instrumen ini yaitu menghitung validitas dan reliabilitas dari tiap butir pertanyaan suatu angket.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 219.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 93.

1) Validitas

Untuk mengetahui validitas item angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Maksudnya adalah harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap korelasi mengandung tiga makna, yaitu ada tidaknya korelasi, arah korelasi dan besarnya korelasi. Namun sebelum diuji validitasnya, instrumen harus diuji coba terlebih dahulu guna mengetahui kualitas instrumen dan juga mendapatkan data untuk uji validitas nantinya. Selanjutnya uji validitas dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah peserta didik

X = skor butir pertanyaan (item)

Y = skor total butir pertanyaan

Setelah itu dihitung $r_{hitung} (r_{xy})$ dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{tabel}$ maka dikatakan angket tersebut valid.

2) Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 170.

Keterangan:

r_{11} = reliabel instrumen

k = jumlah butir angket

σ_t^2 = variansi total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi tiap butir angket

Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.¹⁴

b. Mencari rata-rata dan kualitas variabel

Untuk mencari rata-rata dan kualitas variabel akan melewati langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah atau banyaknya kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K = banyak kelas interval

N = banyaknya responden

2) Mencari rentang (R) dengan rumus $R = H - L$

Keterangan:

R = rentang / *range*

H = nilai / data terbesar

L = nilai / data terkecil

3) Menentukan interval kelas (i) dengan rumus $i = \frac{R}{K}$

4) Mencari mean dan standar deviasi (SD) dari distribusi frekuensi, dengan rumus:¹⁵

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 196.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 253-254.

$$M = MT + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right)$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

M = mean

SD = standar deviasi

MT = mean terkaan (diambil pada kelas interval yang mempunyai frekuensi terbesar)

i = interval

f = frekuensi

d = nilai sandi

N = jumlah responden

- 5) Menentukan kualitas motivasi belajar peserta didik dengan standar skala lima menggunakan rumus:

$$M+1,5 \cdot SD; M+0,5 \cdot SD; M - 0,5 \cdot SD; M - 1,5 \cdot SD^{16}$$

c. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan apakah yang akan diteliti berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$\chi_h^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

E_i = luas daerah kurva normal x N

Dimana N = jumlah sampel

O_i = frekuensi

E_i = frekuensi yang diharapkan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 256.

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm 273.

Setelah diperoleh harga dari *Chi Kuadrat_{hitung}* (χ_h^2), kemudian dikonsultasikan dengan harga *Chi Kuadrat_{tabel}* (χ_t^2) dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ (k adalah jumlah kelas interval) dan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian diterima jika harga *Chi Kuadrat_{hitung}* lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat_{tabel}* ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), dan bila lebih besar maka kelas tersebut dinyatakan tidak normal.

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk memudahkan perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan untuk uji *Bartlett* adalah sebagai berikut:

Sampel	$dk = (n_i - 1)$	$1/dk$	S_i^2	$(dk) S_i^2$	$\log S_i^2$	$(dk) \log S_i^2$
1	$n_1 - 1$	$1/(n_1 - 1)$	S_1^2	$(n_1 - 1) S_1^2$	$\log S_1^2$	$(n_1 - 1) \log S_1^2$
2	$n_2 - 1$	$1/(n_2 - 1)$	S_2^2	$(n_2 - 1) S_2^2$	$\log S_2^2$	$(n_2 - 1) \log S_2^2$
...	
k	$n_k - 1$	$1/(n_k - 1)$	S_k^2	$(n_k - 1) S_k^2$	$\log S_k^2$	$(n_k - 1) \log S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i - 1)$	$\sum(1/n_i - 1)$		$\sum (n_i - 1) S_i^2$		$\sum(n_i - 1) \log S_i^2$

Melalui daftar ini akan dihitung harga-harga yang diperlukan, yakni:

- 1) Menentukan variansi gabungan dari semua kelas

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

- 2) Menentukan harga satuan B

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

3) Menentukan statistika χ^2

$$\chi^2 = (\ln 10) \cdot \left[B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \right]$$

Melihat derajat kebebasan (dk) = k-1 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka kriteria pengujiannya adalah jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ berarti H_0 diterima, dan dalam hal lainnya H_0 ditolak.¹⁸

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan dan digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji dua pihak, yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan:

μ_1 = motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team*

μ_2 = motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji t “jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen)”, persamaan statistik yang digunakan adalah:¹⁹

$$t = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

¹⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 263.

¹⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 239.

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = jumlah subjek kelas eksperimen

n_2 = jumlah subjek kelas control

S = standar deviasi

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = vaians kelas kontrol

Kriteria pengujian yang berlaku adalah: terima H_0 jika

$-t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)}$ dimana $-t_{1-1/2\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - 1/2\alpha)$. Untuk harga t lainnya H_0 .²⁰

3. Analisis Lanjut

Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus membuat generalisasi yang berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan serta masalah penelitian. Perlu diperhatikan bahwa rumusan kesimpulan mengacu pada rumusan, tujuan dan hipotesis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sedangkan rekomendasi dan implikasi mengacu pada rumusan hasil dan kesimpulan.²¹

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti menarik kesimpulan tentang hasil penelitian, akan ditunjukkan mengenai analisis lanjut hasil penghitungan sebelumnya. Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kemungkinan sebagai berikut:

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 243.

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 196 –

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 yang menyatakan bahwa “motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015” diterima.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 yang menyatakan bahwa “motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015” ditolak.
-